

- Adell, G. 1999, *Theories And Models Of The Peri-Urban Interface: A Changing Conceptual Landscape*, Development Planning Unit University College London, London
- Adisasmita, R. (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ali, M., & Meaza, H. M. (2019). *Rural-urban Linkages , Models and Approaches : An overview. October 2013*.
- BPS. (2010). Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 Tahun 2010. Badan Pusat Statististik Republik Indonesia, 355.
- Douglass, M. (1998). A regional network strategy for reciprocal rural-urban linkages: An agenda for policy research with reference to Indonesia. *International Development Planning Review*, 20(1), 1–33.
<https://doi.org/10.3828/twpr.20.1.f2827602h503k5j6>
- Fauzan, Alim. (2020). *Capability Approach for Evaluating Minapolitan Program In Klaten Regency, Central Java Province, Indonesia*. (Thesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Giyarsih, Sri Rum. (2016). Koridor Antar Kota Sebagai Penentu Sinergisme Spasial: Kajian Geografi yang Semakin Penting. *Tataloka*, 14(2), 90–97.
<https://doi.org/10.14710/tataloka.14.2.90-97>
- Hariyanto, A. (2017). Studi Pengembangan Ekonomi Lokal Terkait Interaksi Desa-Kota. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 14(1), 1–14.
<https://doi.org/10.29313/jpwk.v14i1.2552>
- JICA. (1996). *Chapter 4 Effective Approaches for Rural Development 1*.
- Karmilah, Mila. (2017). Metode Analisis Perencanaan 2. 9.
<https://docplayer.info/70280169-Bab-13-metode-sistem-dinamis.html>
- Komalasari, M. A. (2020). Kapabilitas Manusia dan Pemanfaatan Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat: Suatu Upaya Mengatasi Kesenjangan. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 43(2), 153–164.
- Maryadi. (2019). Keterkaitan Desa Kota : Sebuah Alternatif Pembangunan di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 17(2), 1–6.
<https://doi.org/10.29122/jsti.v17i2.3428>
- McGee, T.G. (1971). *The urbanization process in the Third World: explorations in search of a theory*. London, UK: Bell.
- McGee, T.G. (1991). The emergence of desa kota region in Asia: expanding a hyphotesis dalam N.Ginsburg, B. Koppel, and T.G. McGee of *The Extended Metropolis: Settlement Transition in Asia*, pp. 3-26, Honolulu: University of Hawaii Press
- Organisation for Economic Co-operation and Development, OECD (2001). *The well-being of nations: the role of human and social capital*. Paris: Centre for Educational Research and Innovation, Organisation for Economic Co-operation and Development. p. 9. ISBN 9789264185890.
- Pramono, R. W. D. (2016). *Capability Approach for well-being Evaluation in Regional Development Planning Case Study in Magelang Regency , Central Java , Indonesia*.
- Pramono, R. W. D. (2020). *Evaluasi Dan Perencanaan Pembangunan Wilayah Dengan Pendekatan Kapabilitas*. Sleman: Deepublish.
- Pramono R, Nurfajrina IA, Nariswari N. (2019). *Aspek-Aspek Pembentuk Kualitas Tempat Berdasarkan Survei Kapabilitas: Determinan bagi Kebahagiaan*

- Rahman, A. (2018). Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 5(1), 17–36.
<http://ejournal.ipdn.ac.id/JMPB/article/view/485>
- Raymond, C. M., & Cleary, J. (2013). A tool and process that facilitate community capacity building and social learning for natural resource management. *Ecology and Society*, 18(1). <https://doi.org/10.5751/ES-05238-180125>
- Republik Indonesia. 2006. Undang-undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Jakarta
- Restuastuti, T., Zahtamal, Chandra, F., & Restila, R. (2017). Analysis of Community Empowerment in Health Sector. *Jurnal Kesehatan Melayu*, 1(1), 14–19.
- Santipolwut, S., Bejranonda, S., & Udomwitid, S. (2011). The Development of Community Empowerment Indicators and Its Application in Thailand. *Shanghai International Conference on Social Science (SICSS), Agustus 2011*, 1–8.
<https://doi.org/10.13140/2.1.2656.4806>
- Sen, A. (2000). *Development as freedom*. 384.
- Soepono, Prasetyo. (2000). *Model Gravitasi Sebagai Alat Pengukur Hinterland dari Central Place: Suatu Kajian Teoritik*. Journal of Indonesian Economy and Business, 15(4), 414–423.
- Steinberg, F. (2014). Rural – Urban Linkages : An Urban Perspective. *Working Group: Development with Territorial Cohesion*, 128, 1–35. https://rimisp.org/wp-content/files_mf/1422298948R_ULinkages_Urbanperspective_Final_edited.pdf
- Suparmini, S. (2017). Keterkaitan Desa-Kota: Sebagai Alternatif Pembangunan Perdesaan. *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 5(2).
<https://doi.org/10.21831/gm.v5i2.14192>
- Tacoli, C. (2004). Bridging the divide : Rural-urban Interactions and Livelihood Strategies. Gatekeeper Series No. 77. IIED
- Tarigan, A. (2003). Rural - Urban Economic Linkages: Konsep dan Urgensinya dalam Memperkuat Pembangunan Desa. *Perencanaan Pembangunan*, 30, 30–43.
- Vusvitasari, R., Nugroho, S., & Akbar, S. (2016). Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Pearson (ρ), Spearman-. *Journal Statistika*, 41–54.